

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 199 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak perusahaan. Dalam perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik, penyelarasan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen melalui pengeluaran biaya sebagai peningkatan kompensasi manajemen tidak berlaku. Pemberian kompensasi yang tinggi bukanlah salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pembayaran pajak. Hal ini disebabkan adanya mekanisme lain yang dapat diterapkan dalam pengelolaan pajak yang efisien.

2. Kepemilikan saham direksi berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan. Kepemilikan saham oleh direksi yang semakin besar dalam suatu perusahaan akan memberikan motivasi yang semakin besar pula dalam meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya dengan mengelola pembayaran pajak. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham direksi mencerminkan rasa kepemilikan direksi pada perusahaan itu sendiri.
3. Jumlah dewan direksi berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan. Semakin besar jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan, perusahaan akan semakin maksimal dalam pengelolaan pembayaran pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan fungsi pengawasan dan *controlling* berjalan dengan baik dengan adanya peran dewan komisaris.
4. Persentase komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan. Perusahaan yang besar dan memiliki struktur yang kompleks serta memiliki komisaris independen yang banyak, kinerja dalam pengelolaan pembayarannya akan semakin maksimal. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan tindakan direksi dalam pengungkapan informasi yang transparan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang dan saran bagi para investor adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil bahwa kepemilikan saham direksi, jumlah dewan komisaris, dan persentase komisaris individu berpengaruh positif terhadap manajemen pajak sedangkan kompensasi manajemen berpengaruh negatif sehingga variabel tersebut bisa dijadikan untuk penelitian selanjutnya. Pada peneliti yang akan datang, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Sebaiknya perlu menambahkan variabel mekanisme *corporate governance* selain kepemilikan saham direksi, jumlah dewan komisaris, dan persentase komisaris independen yang dapat mempengaruhi manajemen pajak dikarenakan masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi di luar variabel penelitian yaitu sebesar 68,6 %, sehingga peneliti selanjutnya dapat melihat konsistensi pengaruh terhadap manajemen pajak dan melihat variabel yang lebih berpengaruh terhadap manajemen pajak sehingga nilai *Adjusted R Square* lebih besar dibandingkan penelitian ini.

2. Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa peran pemegang saham berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan. Maka bagi

investor perlu memperhatikan porsi mekanisme *corporate governance* yang terdapat dalam perusahaan sebelum melakukan investasi.

3. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas terbukti bahwa variabel yang berpengaruh positif terhadap manajemen pajak perusahaan adalah kepemilikan saham direksi, jumlah dewan komisaris, dan persentase komisaris independen. Sehingga perusahaan yang ingin manajemen pajak yang baik, maka perlu mengupayakan peningkatan dan memperhatikan variabel kepemilikan saham direksi, jumlah dewan komisaris, dan persentase komisaris independen.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori dalam penelitian ini masih sangat minim dan belum begitu banyak penelitian yang menguji hubungan ini, sehingga peneliti mengalami keterbatasan dalam menginterpretasi hasil penelitian.
2. Peneliti hanya menggunakan proksi *cash ETR* untuk mengukur aktivitas manajemen pajak perusahaan.